

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks terkait dengan peran guru dalam memotivasi peserta didik serta bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka berlangsung di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan peserta didik dan guru. Ini sangat penting untuk memahami bagaimana motivasi belajar dipengaruhi oleh peran guru dalam konteks kurikulum baru.

Pemilihan jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, dalam hal ini, bagaimana guru berperan dalam memotivasi peserta didik dan bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi lebih untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang saya dilakukan berlokasi di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, Jawa Tengah. sedangkan waktu penelitian yang akan saya lakukan dari bulan Juni - Agustus 2024 pada jam aktif sekolah. Penelitian ini dilaksanakan karena tempatnya yang dekat dengan domisili tempat

tinggal peneliti, pertimbangan budget yang ekonomis, waktu yang luang bagi peneliti, dan pernah PPL di sekolahnya.

C. Subjek Penelitian

Hasil penyelidikan adalah hasil utama dari data penyelidikan, maka diputuskan bahwa data tersebut berkaitan dengan variabel yang dipelajari.¹ Tema penyelidikan sangat penting karena merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penyelidikan. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan Peserta Didik kelas X di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan informasi dari lapangan agar hasil penelitian bermanfaat dan dapat menjadi teori baru atau penemuan baru.² Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk menyalin data yang digunakan oleh penyelidik yang mengamati peristiwa di lapangan. Para penyelidik menggunakan jenis pengamatan yang tidak terorganisir karena mereka mengizinkan penyelidikan tanpa

¹ Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83–90, <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.

² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

batasan, mencatat hasil yang menarik, menganalisis, dan kemudian menyimpulkan sebuah kesimpulan. Observasi dilakukan dengan melakukan partisipatif di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, observasi berfokus pada interaksi guru-peserta didik dengan strategi pembelajaran yang diterapkan dan melihat respons motivasi belajar peserta didik, hasil observasi akan dicatat dalam bentuk catatan lapangan atau dalam bentuk rekaman.

2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan kembali antara orang-orang yang bertemu untuk bertukar informasi dan konsep melalui pencarian dan jawaban. Untuk menciptakan arti penting dalam suatu tema, penyelidik ingin mengetahui lebih banyak tentang perjalanan para peneliti.³ Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan lebih sedikit batasan pelaksanaan untuk mengungkap permasalahan secara jujur. Orang yang diwawancarai ditanyai tentang pemikiran dan pendapat mereka tentang bagaimana menerapkan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan BP yang terlibat dalam implementasi kurikulum merdeka, wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh informasi terkait kebijakan dan dukungan sekolah, dan wawancara dengan beberapa peserta didik untuk mendapatkan perspektif mereka terhadap motivasi belajar.

³ Alfi Haris Wanto, "Analisis Data Interaktif," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2, no. 1 (2018): 39.

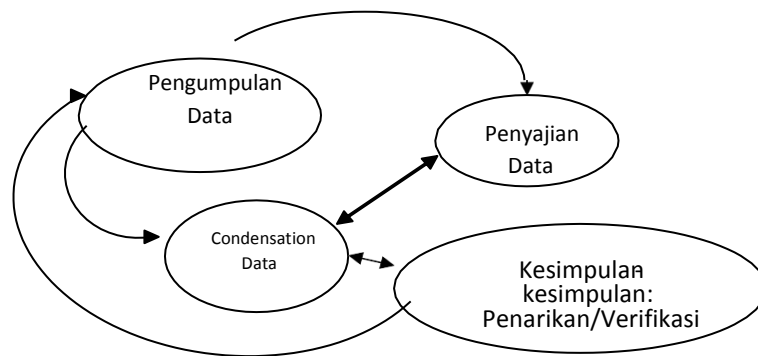
3 Dokumentasi

Pengumpulan data akan dilakukan melalui kabel di tengah permintaan dokumen atau registrasi agen yang menjadi objek penyelidikan. Informasi yang dikumpulkan termasuk informasi yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, yang juga mencakup informasi yang terbukti dari Internet, folletos, peraturan, dan informasi terkait lainnya mengenai kebutuhan penyelidikan. Dengan analisis dokumen peneliti akan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dan menguatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan susunan kata dan kalimat. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data. Seperti dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) bahwa analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara

bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.



Gambar 2.
Analisis Data Interaktif

1) Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian

2) Penyajian Data (Data Display)

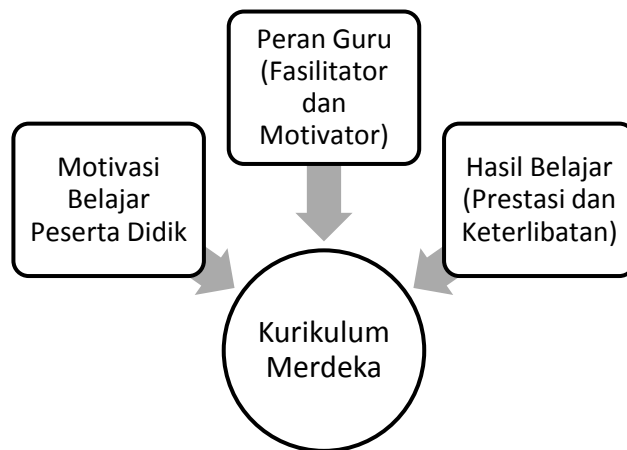
Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian

data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Tahap dalam penyajian data yaitu berupa data hasil wawancara yang telah dilakukan penyajian kembali data sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan. Langkah ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara yang dilakukan.

3) Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Tahap penarikan kesimpulan yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3
Kerangka Pemikiran

Penjelasan Gambar

- Kurikulum Merdeka:** Menjadi dasar yang memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang lebih fleksibel.
- Peran Guru:** Sebagai penghubung antara kurikulum dan peserta didik, di mana guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif.
- Motivasi Belajar:** Muncul sebagai hasil dari peran guru yang efektif, mempengaruhi sikap dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
- Hasil Belajar:** Mencerminkan dampak positif dari motivasi yang tinggi, yang terlihat dalam prestasi akademik dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.